

# FUNGSI OBJEK WISATA TELUK KENDARI BEACH DALAM MEMENUHI KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA KECIL MIKRO DI KOTA KENDARI

Afil Faana<sup>1</sup>, Sarmadan<sup>1</sup>, Tanzil<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

E-mail: [afilfaana@gmail.com](mailto:afilfaana@gmail.com), [sarmadan@uho.ac.id](mailto:sarmadan@uho.ac.id), [tanzilsosio@gmail.com](mailto:tanzilsosio@gmail.com)

## ABSTRACT

Micro Enterprises are productive businesses owned by individuals or small-scale individual businesses that are traditional and informal to earn income and meet the welfare of both individuals and families. The purpose of this study is to find out how the function of the Kendari Beach Bay tourist attraction in meeting the welfare of small and micro business actors. This research method is descriptive qualitative, determination of informants using purposive techniques, data collection through literature study, observation, interviews and documentation, data analysis by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that first, providing employment / providing business opportunities for small and micro business actors to open businesses in the Kendari Beach bay tourist attraction area. Second, it is able to increase income. The existence of a tour can help micro-entrepreneurs to be able to provide them with a better income compared to when they do business not at tourist sites. Third, able to improve the standard of living / quality of life. The existence of the Kendari Beach Bay tourist attraction is able to provide good access for small and micro business actors to be able to improve the quality of their standard of living in terms of meeting primary needs, namely the need for clothing, food and housing as well as fulfilling secondary needs quite well.

*Keywords:* Tourism function, Micro Small Business, Fulfillment of Welfare



## PENDAHULUAN

Sebagai negara kepulauan, potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar. Industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia umumnya telah berkembang pesat. Perkembangan industri tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara, namun juga telah mampu memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di daerah (Rahma, 2013).

Perkembangan dunia usaha semakin pesat meliputi segala aspek kehidupan, baik teknologi, budaya, keilmuan, pendidikan dan sebagainya. Di daerah pun juga mengalami perkembangan dan pergeseran akibat kemajuan globalisasi. Perkembangan bisnis di era Abad ke-21 telah berkembang sangat pesat dan mengalami metamorfosis yang berkesinambungan. Setiap pelaku usaha di

setiap kategori bisnis dituntut untuk memiliki kepekaan terhadap setiap perubahan yang terjadi dan menempatkan orientasi kepada kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama (Kotler, 2005).

Wisata adalah tempat untuk bepergian bersama-sama, bertamasya atau piknik. Bersenang-senang, refresing, menghibur dan lain sebagainya adalah tujuan dari adanya suatu wisata. Berbagai macam dan jenis wisata-wisata yang sering kita jumpai misalnya seperti wisata bahari, budaya, karya seni, nusantara, kesehatan, remaja, studi serta lainnya. Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. ( Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ) Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Seorang wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah/Negara karena tertarik oleh sesuatu yang menarik



dan menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah/Negara disebut daya tarik dan atraksi wisata (Mappi, 2001:30)

Fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Sutarto dalam Nining Haslinda Zainal (2008:22)

UMKM ( Usaha Mikro Kecil dan Menengah ) adalah kelompok usaha yang memiliki usaha yang paling besar, menurut rudjito UMKM sangat penting selain menciptakan lapangan pekerjaan juga menciptakan usaha yang lebih banyak. Keunggulan yang di dapatkan dari usaha mikro kecil dan menengah dapat kita lihat dari sisi permodalan. Modal yang di gunakan ketika melakukakn suatu kegiatan usaha mikro kecil dan menengah tersebut tidak harus mengeluarkan modal yang besar di bandingkan dengan usaha besar. Selain itu juga penggunaan teknologi tidak harus menggunakan teknologi yang tinggi sehingga memerlukan tenaga ahli yang baik dan berpengalaman sehingga pendiriannya relatif mudah dibandingkan dengan usaha besar.

Sesuai Dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Pengertian Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) sebagai berikut : Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini. Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak

termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut : Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.

Kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi dapat terlihat dalam rumusan Undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2009 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kesejahteraan Sosial Pasal 2 Ayat 1 : “kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, sosial yang sebaik-baiknya bagi diri keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila”.

Menurut Fahrudin (2012), kesejahteraan sosial diartikan sebagai suatu kondisi dimana orang dapat memenuhi kebutuhannya baik dalam kebutuhan sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik untuk meningkatkan taraf hidup yang memuaskan. Suharto (2005), kesejahteraan sosial mencakup tiga konsepsi, yaitu: pertama, kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera yaitu terpenuhinya kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial. Kedua institusi, arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial. ketiga aktivitas, yakni kegiatan-kegiatan atau



usaha yang terorganisir untuk mencapai kondisi sejahterah.

Dengan adanya sektor pariwisata sehingga banyak melahirkan keuntungan-keuntungan bagi masyarakat yang bisa mengambil peluang dari adanya wisata tersebut untuk melakukan kegiatan usaha kecil sehingga dapat mempengaruhi keadaan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Dengan memanfaatkan tempat wisata tersebut untuk membuka usaha-usaha baik itu usaha yang hanya bersifat kecil ataupun bersifat menengah dan hasilnya pastilah akan berpengaruh pada pendapatan individu ataupun keluarga.

Produktivitas UMKM, berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan. Artinya bahwa semakin tinggi indeks Sistem informasi akuntansi, Produktivitas UMKM, maka peningkatan kesejahteraan akan semakin besar. Namun berbeda dengan Kontribusi pemerintah yang tidak pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan. Hal ini berarti bahwa sebenarnya informasi bisa mereka terima dan produktivitas UMKM mereka tinggi yang dapat berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat. Namun kurang didukung kontribusi pemerintah yang dapat berimbas pada peningkatan kesejahteraan. (Endang Kartini Panggiarti, dkk. 2017 )

Adanya suatu objek wisata dapat meningkatkan pendapatan pedagang dibandingkan dengan pendapatan sebelumnya serta membuka peluang usaha yang besar bagi para pedagang yang akan membuka usaha di lokasi wisata tersebut. Dengan meningkatnya pendapatan dan peluang usaha pedaganag, diharapkan kesejahteraan pedagang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Adanya peran serta pemerintah untuk terus membukakan peluang usaha dan kesempatan memperbaiki kesejahteraan masyarakat ini juga ditunggu oleh masyarakat. Mereka pemerintah dapat menyediakan fasilitas

yang lebih baik sehingga ada kelancaran untuk usaha yang mereka lakukan. Salah satu fasilitas yang mereka harapkan adalah adanya lapak/ tempat usaha yang permanen. Adanya saling musyawarah antara masyarakat dengan pemerintah akan memantapkan satu program yang dilaksanakan. Untuk itu pemerintah harus mengeluarkan satu statemen bersama untuk membangun masyarakat agar menjaga alam secara berkelanjutan sebagai modal utama peningkatan perekonomian masyarakat untuk wisata alam.

Wisata teluk Kendari beach berada di Jl. Sultan Hasanuddin Kelurahan Puunggaloba, Kecamatan Kendari Barat ini adalah destinasi wisata pinggir laut yang sudah sejak lama ada dan saat ini tempat tersebut telah dikembangkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Objek Wisata teluk kendari beach tersebut sekarang ini sudah ramai para wisatawan yang berkunjung dan menikmati destinasi wisata tersebut. Berdasarkan hal tersebut menyebabkan banyak para pelaku-pelaku usaha kecil mikro untuk memanfaatkan dan membuka usaha-usaha seperti usaha warung, warung makan, karaoke outdoor, usaha pakaian, sepatu, usaha hiburan, odong-odong dan masih banyak lagi yang lainnya. Wisata teluk kendari Beach tersebut sudah di kembangkan sehingga keadaannya jauh lebih baik dari sebelumnya dan banyak mendatangkan wisatawan-wisatawan dibanding sebelumnya. Hingga sekarang ini wisata teluk kendari beach tersebut ramai sekali di kunjungi masyarakat yang datang terlebih diwaktu malam sehingga peluang-peluang bagi pelaku usaha kecil Mikro untuk mendapatkan penghasilan dan memenuhi kesejahteraan baik individu ataupun keluarga bisa lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**



Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada tempat objek wisata teluk kota kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan pertimbangan bahwa terdapat para pelaku UKM yang di mana mereka terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonominya dengan berbagai strategi yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi situasi atau fenomena tertentu (Bungin, 2007:68).

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu, dengan anggapan bahwa informan paling mengerti tentang informasi yang peneliti harapkan sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial tertentu. Adapun informan dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha kecil Mikro yang melakukan kegiatan usaha di sekitaran tempat wisata teluk Kendari Beach yang berjumlah 9 pelaku usaha bersifat mikro (kecil) dan 3 informan pendukung.

Teknik pengumpulan data lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yaitu studi yang dilakukan untuk menganalisis topik permasalahan yang ingin diteliti baik berupa data yang diambil dari dokumen, arsip, jurnal, artikel, hasil penelitian atau buku-buku yang relevan dengan topik penelitian. dan penelitian lapangan, yaitu: pengamatan (observasi) wawancara terbuka dan mendalam, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, adalah menggunakan model

Milles dan Huberman (1984) dalam Upe (2016), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. yaitu reduksi data (data reduction) Data Display (penyajian data), Conclusion Drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Fungsi Objek Wisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Kecil Mikro

Kehadiran suatu wisata pada dasarnya mampu memberikan penyediaan lapangan kerja, meningkatkan penghasilan dan meningkatkan standar hidup (Pendit, 2006).

#### a. Penyediaan Lapangan kerja/Peluang Usaha

Dengan adanya wisata teluk Kendari Beach tersebut akan mendatangkan banyak wisatawan-wisatawan baik asing ataupun lokal untuk datang dan menikmati wisata tersebut. Adanya objek wisata sangat baik bagi para usaha-usaha kecil mikro karena suatu wisata akan beriringan dengan adanya pengunjung/wisatawan-wisawatan yang datang. Adanya wisatawan tersebut pastilah akan membutuhkan jasa-jasa baik itu dari segi kuliner, pakaian ataupun lainnya.

Fungsi wisata Teluk Kendari Beach ini dapat mampu memberikan peluang usaha bagi para masyarakat yang ingin menekuni usaha-usaha kecil mikro yang dimana sekaligus mendorong para masyarakat untuk berwirausaha baik itu usaha makanan ataupun usaha lainnya sehingga mampu menunjang kehidupan dengan lebih baik lagi dari sebelumnya. sebelumnya mereka belum pernah membuka usaha di lokasi wisata Teluk Kendari Beach tersebut namun karena



observasi mereka yang melihat ada peluang untuk membuka usaha sehingga membuat mereka terdorong untuk memanfaatkan dan ikut andil membuka usaha-usaha kecil mikro tersebut.

Beberapa masyarakat yang sebelumnya mereka hanya memiliki usaha-usaha kecil namun ketika melihat peluang usaha yang lebih besara di lokasi objek wisata Kendari Becah ini dan melihat juga banyaknya pengunjung yang sudah berdatnagan di wisata tersebut sehingga membuat mereka untuk bisa membesarkan usaha mereka agar hasil yang di dapatkan juga lebih baik dari sebelumnya. Secara tidak langsung dengan adanya Objek Wisata Teluk Kendari Beach ini memberikan peluang-peluang usaha untu masyarakat sekitaran Kota Kendari untuk membuka-membuka usaha terutama usaha kecil mikro di lokasi tersebut. Hal ini juga di dukung oleh pemerintah setempat yang memberikan akses mudah bagi mereka.

#### **b. Meningkatkan Pendapatan**

Dengan adanya wisata teluk Kendari Becah tersebut akan mendatangkan banyak wisatawan-wisatawan baik asing ataupun lokal untuk datang dan menikmati wisata tersebut. Berkaitan dengan hal itu wisata teluk Kendari Beach akan memberikan peluang bagi pelaku usaha-usaha kecil Mikro untuk meningkatkan pendapatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan menjelaskan bahwa pendapatan yang didapatkan meningkat dan apa lagi setelah meningkatnya jumlah wisatawan yang datang dan berkunjung di lokasi Kendari Beach tersebut sehingga pendapatan yang didupatkannya makin meningkat lagi. Pendapatan yang ia dapatkan itu meningkat setelah berjualan di wisata teluk Kendari Beach yang dimana sebelumnya ketika mereka menjual di tempat sebelumnya pendapatan tidak sebanyak dengan pendapatan yang mereka

dapatkan di lokasi objek wisata Kendari Beach tersebut.

Adanya peningkatan pendapat yang mereka dapatkan ketika berusaha di lokasi objek wisata karena banyaknya pengunjung-pengunjung yang berdatangan sehingga mampu meningkatkan pendapatan mereka. Adanya suatu wisata dapat membantu para pelaku usaha-usah mikro untuk mampu memberikan mereka pendapatan yang lebih baik di banding ketika berusaha bukan di lokasi wisata. Hal tersebut di karenakan ketika berjualan di bukan tempat wisata akan lebih sulit meningkatkan pendapatan karena mengharapkan orang-orang yang lewat dan singgah untuk membeli dagangannya, namun berbeda ketika berjualan di suatu objek wisata seperti di Kendari Becah yang dimana disana bisa di sebut juga sebagai wisata kuliner yang dimana wisatawan berdatngan untuk duduk dan makan serta menikmati keadaan alan pinggir laut sehingga lebih membantu meningkatkan pendapatan mereka bahkan bisa sampai jutaan lebih perbualnnya.

#### **c. Meningkatkan Standar Hidup**

Wisata teluk Kendari Beach akan memberikan peluang bagi pelaku usaha-usaha kecil Mikro untuk meningkatkan pendapatan mereka sehingga dengan meningkatnya pendapatan diharapkan bisa mengisi segala pemenuhan kesejahteraan sosial baik sandang pangan ataupun papan. Dengan meningkatnya pendapatan juga akan membuat terjadi peningkatan taraf hidup yang akan dirasakan dengan cara memenuhi kebutuhan yang sebelumnya belum terpenuhi sperti pemenuhan kebutuhan primer yang terdiri dari kebutuhan sandang, pangan dan papan. Serta pemenuhan kebutuhan sekunder.

#### **1) Kebutuhan Primer**



Kebutuhan Primer adalah kebutuhan pokok yang harus diutamakan oleh setiap orang untuk dapat menjalani hidup sebagai manusia. Pengertian yang paling dimengerti adalah sandang, pangan, dan papan.

a) Kebutuhan Sandang

Kebutuhan sandang adalah kebutuhan pakaian yang diperlukan manusia untuk kehidupan sehari – hari. Pakaian diperlukan untuk melindungi tubuh dari panas dan dingin. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang dimana mereka menjelaskan bahwa telah terjadi peningkatan standar hidup yang di alami pada sisi pemenuhan kebutuhan sandang yang dimana sebelumnya mereka hanya membeli pakaian secara cukup untuk membeli pakaian itu hanya bisa membeli secukupnya, kalau masih ada dan masih layak pakai tidak akan di ganti, saja namun setelah membuka usaha di lokasi wisata Kendari Beach mereka sudah bisa membeli pakaian dengan jumlah yang bisa di lebihkan lagi bukan di cukupkan.

Adanya suatu objek wisata Teluk Kendari Beach mampu memberikan manfaat yang baik dari segi pemenuhan kebutuhan primer para pelaku usaha mikro karena terjadinya peningkatan pendapatan yang mereka rasakan mampu juga meningkatkan kualitas standar hidupnya terutama dari segi pemenuhan kebutuhan sandang bisa terpenuhi dengan cukup baik.

b) Kebutuhan Pangan

Kebutuhan pangan atau biasa yang disebut dengan makan adalah kebutuhan paling utama bagi makhluk hidup. Makanan dan minuman bertujuan untuk menghasilkan tenaga dan nutrisi. Tenaga dan nutrisi yang diperoleh berguna untuk melakukan berbagai aktifitas sehari – hari. Makanan yang sehat dan bergizi

membantu pertumbuhan manusia baik otak maupun badan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang dimana mereka menjelaskan bahwa telah terjadi peningkatan standar hidup dengan terpenuhinya kebutuhan primer yang dimana sebelum membuka usaha di wisat Kendari Beach tersebut kehidupan keluaraganya terasa sulit terutama dari segi makan yang dimana untuk makan 3 kali sehari itu sulit untuk terpenuhi. Namun setelah berjualan di Kendari Beach menurutnya pendapatan yang di dapatakan cukup memuaskan sehingga untuk makan 3 kali sehari sudah bisa terpenuhi bahkan bisa lebih sehingga kebutuhan pangan mereka bisa tercukupi dengan baik dan lebih baik dari pada sebelumnya.

Adanya suatu objek wisata Teluk Kendari Beach mampu memberikan manfaat yang baik dari segi pemenuhan kebutuhan primer para pelaku usaha mikro karena terjadinya peningkatan pendapatan yang mereka rasakan mampu juga meningkatkan kualitas standar hidupnya terutama dari segi pemenuhan kebutuhan pangan bisa terpenuhi dengan cukup baik.

c) Kebutuhan Papan

Kebutuhan papan yaitu tempat tinggal. Kebutuhan papan diperlukan manusia untuk bertahan diri dan akan berlanjut untuk hidup dan tinggal bersama keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang dimana mereka menjelaskan bahwa telah terjadinya peningkatan kualitas hidup dari sisi pemenuhan kebutuhan papan yang dimana sebelumnya mereka hanya bisa menyewa kost sebagai tempat tinggal dengan mengandalkan hasil profesi dan usaha kecil-kecilan. Adanya beban sewa kost membuat kehidupan akan serasa lebih



berat lagi karena harus memikirkan pembayaran uang sewa tempat tinggal, belum lagi harus memikirkan makan dan biaya kehidupan lainnya sehingga mereka harus mencari alternative lain untuk menambah penghasilan mereka. Setelah membuka usaha kuliner di objek wisata Kendari Beach tersebut menghasilkan hasil yang positif baik dari pendapatan yang sangat memuaskan sehingga membuat terjadinya peningkatan standar hidup yang menyebabkan terjadinya pemenuhan kebutuhan primer dari segi kebutuhan papan dari yang sebelumnya tidak memiliki rumah dan sekarang sudah bisa memiliki rumah pribadi.

Adanya suatu objek wisata Teluk Kendari Beach mampu memberikan manfaat yang baik dari segi pemenuhan kebutuhan primer para pelaku usaha mikro karena terjadinya peningkatan pendapatan yang mereka rasakan mampu juga meningkatkan kualitas standar hidupnya terutama dari segi pemenuhan kebutuhan papan bisa terpenuhi dengan cukup baik.

## 2) Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan Sekunder adalah kebutuhan yang harus dipenuhi setelah kebutuhan primer, sebagai tambahan kebutuhan ini adalah pelengkap agar dapat menjalankan hidup lebih baik misalnya seperti kendaraan, handphone, televisi, kulkas, dan lain sebagainya. Akses kesehatan, pendidikan, hiburan kehidupan lingkungan sosial juga termaksud dalam kebutuhan sekunder.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan beberapa informan penelitian yang memperlihatkan bahwa adanya objek wisata teluk Kendari Beach mampu memberikan akses yang baik untuk para pelaku usaha kecil mikro untuk mampu meningkatkan kualitas standar hidup mereka dari segi pemenuhan kebutuhan

primer yang terdiri dari : pemenuhan kebutuhan sandang meliputi pakaian, pemenuhan kebutuhan pangan meliputi kebutuhan makanan dan minuman serta pemenuhan kebutuhan papan meliputi rumah atau tempat tinggal. Pemenuhan kebutuhan sekunder juga telah di penuhi dengan cukup baik misalnya seperti kepemilikan motor pribadi, akses pendidikan dan kesehatan yang terakases dengan cukup baik melalui BPJS Kesehatan dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan juga kepemilikan barang-barang pribadi seperti handphone, TV dan lain sebagainya, kepemilikan investasi dan tabungan seta harmonis dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Fungsi Objek Wisata Kendari Beach Dalam Memenuhi Kesejahteraan Pelaku Usaha Kecil Mikro di Kota Kendari adalah sebagai berikut: (a) Menyediakan lapangan pekerjaan / memberikan peluang usaha bagi para pelaku usaha kecil mikro untuk membuka usaha di kawasan objek wisata teluk Kendari Beach. Dengan adanya wisata teluk Kendari Beach tersebut akan mendatangkan banyak wisatawan-wisatawan baik asing ataupun lokal untuk datang dan menikmati wisata tersebut. Berkaitan dengan hal itu akan memberikan peluang bagi pelaku usaha-usaha kecil mikro untuk membuka ataupun mengembangkan usaha mereka guna menyediakan kebutuhan para wisatawan. Dengan adanya wisata teluk kendari beach membuat banyak pelaku-pelaku usaha kecil mikro berlomba-lomba datang dan membuka lapak usaha dengan harapan mampu memberikan hasil lebih baik lagi dari sebelumnya. (b) Mampu meningkatkan pendapatan. Adanya suatu wisata dapat membantu para pelaku usaha-usah mikro untuk mampu memberikan

mereka pendapatan yang lebih baik di banding ketika berusaha bukan di lokasi wisata. Hal tersebut di karenakan ketika berjualan di bukan tempat wisata akan lebih sulit meningkatkan pendapatan karena mengharapkan orang-orang yang lewat dan singgah untuk membeli dagangannya, namun berbeda ketika berjualan di suatu objek wisata seperti di Kendari Beach yang bisa di sebut juga sebagai wisata kuliner dimana wisatawan berdatangan untuk duduk dan makan serta menikmati keadaan alam pinggir laut sehingga lebih membantu meningkatkan pendapatan mereka bahkan bisa sampai jutaan lebih perbualannya. (c) Mampu meningkatkan standar hidup / kualitas hidup. Adanya objek wisata teluk Kendari Beach mampu memberikan akses yang baik untuk para pelaku usaha kecil mikro untuk mampu meningkatkan kualitas standar hidup mereka dari segi pemenuhan kebutuhan primer yakni kebutuhan sandang, pangan dan papan serta pemenuhan kebutuhan sekunder juga telah di penuhi dengan cukup baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappi Sammeng. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta. Balai Pusat.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2007.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta:Putra Grafika
- Budiarto, Rachmawan. 2018. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Dini, Putri Rahma. 2013. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Menjadi Kawasan Wisata di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*. Skripsi. Medan: Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial UNIMED.
- Fahrudin, A. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Atif N, Editor. Bandung (ID): PT Refika Aditama.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Gustina, dkk. (2019). Potensi Wisata Halal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Volume 11 No.2 Oktober 2019 , 121-132.
- Hidayat, Nur. 2019. *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Di Desa Jetis Nusawungu Kabupaten Cilacap)*. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2 : Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia
- Panggiarti, Endang Kartini, dkk. (2017). Sistem Informasi, Produktivitas Ukm, Dan Kontribusi Pemerintah Pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Demi Mewujudkan Desa Balesari Sebagai Desa Wisata. Volume 1 Issue 1 April 2017 , 17-32
- Suharto, Edi. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung : Refika Aditama



- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008  
Tentang Usaha Mikro, Kecil  
Dan Menengah (UMKM)
- Undang-undang Republik Indonesia nomor  
11 tahun 2009 tentang  
ketentuan-ketentuan pokok  
Kesejahteraan Sosial
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008  
Tentang Usaha Mikro, Kecil  
Dan Menengah (UMKM)
- Upe, Ambo. 2016. *Metode Penelitian  
Sosial (Filosofi dan Desain  
Praktis)*. Kendari. Literacy  
Institute
- Veradina, Anindya, dkk. (2018). *Pengaruh  
Adanya Tempat Wisata  
Terhadap Kesejahteraan Dan  
Pendapatan Ukm Kecil  
Disekitar Tempat Wisata Desa  
Sananrejo, Kecamatan Turen  
Kabupaten Malang. E-JRA Vol.  
07 No. 11 Agustus , 1-12.*

